



Pustaka		Utama :					
		1. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. <a href="http://www.aipt.or.id/">http://www.aipt.or.id/</a> diakses tanggal 23 April 2014 2. Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore. 3. Edwards Peter. 1980. Food Potential of Aquatic Macrophytes. Philipina: International For Living Aquatic Resources Management 4. Nurjanah, Aulia Azka, Asadaturun Abdullah . September 2012. Aktivitas Antioksidan dan Komponen Bioaktif Semanggi air ( Marsilea crenata ). Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan vol 1 Nomor 3. hal 152-158. 5. Simpson, Michael G . 2010. Plant Systematics second edition. Amsterdam: Elsevier . 6. Martin, G.J. 1998. Etnobotani . Tratural Hystory Publication Borimco. Malaysia. 7. Waluyo, Baroto Eko. 1999. Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor. 8. Walujo, E. B. 2004. Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.					
		Pendukung :					
		1. Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawatu P., 2022. Panduan Tugas Proyek Etnobotani. Surabaya: Jurusan Biologi. 2. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. <a href="http://www.aipt.or.id/">http://www.aipt.or.id/</a> diakses tanggal 23 April 2014. 3. Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. Wisata Budaya dan Kuliner. <a href="http://dinkominfo.surabaya.go.id">http://dinkominfo.surabaya.go.id</a> . Diakses tanggal 22 April 2014. 4. Purwanto, U. 1999. Etnobotani-Bioteknologi : Keterkaitan Sistem Pengetahuan Tradisional dan Modern. Makalah pada Seminar Ilmiah : Membangun Lingkungan Hidup Yang Lestari Dengan Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati. Fak. Pertanian Univ. Janabadra. Fak. Biologi dari Prodi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya dan Kehati. Yogyakarta, 30 Juni 1999. 5. Hakim, L. 2014. Dasar-dasar Ekowisata. Malang : Bayumedia. 6. La Hisa, Agustinus Mahuze, I Wayan Arka. 2018. Etnobotani : pengetahuan lokal suku Marori di Taman Nasional Wasur Merauke. Papua: Balai Taman Nasional Wasur. 7. 9. Yuliani, Susanti, Sari Kusuma Dewi, Novita Kartika Indah. 2019. Kearifan Lokal Keanekaragaman Tumbuhan dan hewan sebagai Motif Batik di Proppo Pamekasan. Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Biologi-IPA dan Pembelajaran KE-4.					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Wisanti, M.S. Prof. Dr. Yuliani, M.Si. Dr. Novita Kartika Indah, S.Pd., M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Memahami pengertian dan ruang lingkup etnobotani sebagai kajian hubungan manusia dan tumbuhan 2.Mengidentifikasi aspek-aspek budaya dalam hubungan etnik dan tumbuhan di lingkungan lokal	1.Mahasiswa dapat mendefinisikan etnobotani secara konseptual dan aplikatif 2.Mahasiswa dapat menyajikan contoh praktik budaya lokal yang melibatkan tumbuhan 3.Mahasiswa dapat menguraikan contoh penggunaan tumbuhan lokal sesuai fungsi (pangan, obat, ritual)	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif. Teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> • Berbagai definisi etnobotani • Sejarah timbulnya etnobotani  <b>Pustaka:</b> Cotton, C.M. 1996. <i>Ethnobotany : Principles and Applications</i> . John Wiley and Sons. Singapore.	5%
2	Menganalisis keterkaitan antara nilai budaya, lingkungan, dan keanekaragaman tumbuhan dalam praktik etnobotani	1.Mahasiswa dapat menjelaskan praktik pelestarian tumbuhan berdasarkan nilai budaya lokal 2.Mahasiswa mampu menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan tumbuhan secara kontekstual	<b>Kriteria:</b> -  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> • Berbagai definisi etnobotani • Sejarah timbulnya etnobotani  <b>Pustaka:</b> Cotton, C.M. 1996. <i>Ethnobotany : Principles and Applications</i> . John Wiley and Sons. Singapore.	5%

3	Memahami konsep pengetahuan lokal dan kearifan lokal	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pengetahuan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat etnik</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pengetahuan lokal diwariskan antargenerasi</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata pengetahuan lokal tentang tumbuhan di masyarakat sekitar</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif. teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan tanya jawab 100 menit	100 menit	<p><b>Materi:</b> • Membedakan kajian etnik dan emik • Mengidentifikasi etnik dan emik • menjelaskan Pengetahuan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. <a href="http://www.aipi.or.id/... diakses tanggal 23 April 2014">http://www.aipi.or.id/... diakses tanggal 23 April 2014</a></i></p>	5%
4	Memahami konsep pengetahuan lokal dan kearifan lokal	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat etnik</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana kearifan lokal diwariskan antargenerasi</p> <p>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata kearifan lokal tentang tumbuhan di masyarakat sekitar</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif. teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan tanya jawab 100 menit	100 menit	<p><b>Materi:</b> kearifan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> pengetahuan tradisional</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Purwanto, U. 1999. Etnobotani-Bioteknologi : Keterkaitan Sistem Pengetahuan Tradisional dan Modern. Makalah pada Seminar Ilmiah : Membangun Lingkungan Hidup Yang Lestari Dengan Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati. Fak. Pertanian Univ. Janabadra. Fak. Biologi dari Prodi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya dan Kehati. Yogyakarta, 30 Juni 1999.</i></p>	5%
5	Menganalisis dan menerapkan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam bidang pangan, pertanian, dan pengobatan tradisional sebagai dasar penyusunan solusi inovatif berbasis kearifan lokal.	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi contoh nyata tanaman pangan dan obat dari tradisi lokal serta fungsi utamanya</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis peran tumbuhan lokal dalam menjawab tantangan global di bidang pangan dan kesehatan</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan makna pengobatan tradisional dan konsep bioaktif dalam tumbuhan</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan peluang dan tantangan pemanfaatan tumbuhan obat dalam konteks bioprospeksi dan pelestarian</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung dengan rubrik penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p><b>Materi:</b> Konsep Etnotaksonomi dan contoh</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Martin, G.J. 1998. Etnobotani . Tratural Hystory Publication Borimco. Malaysia.</i></p>	5%

6	<p>1. Memahami konsep dasar antropologi budaya dan hubungannya dengan etnobotani</p> <p>2. Memahami konsep dasar etnowisata dan hubungannya dengan etnobotani</p>	<p>1. Mahasiswa mampu mendefinisikan antropologi budaya serta menjelaskan peran tumbuhan dalam sistem kepercayaan, upacara, simbolik, dan sosial</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana praktik etnobotani dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata berbasis budaya dan alam</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam etnowisata dan konservasi berbasis komunitas</p> <p>4. Mahasiswa dapat merancang ide pengembangan etnowisata berbasis tumbuhan lokal yang berakar pada nilai budaya dan keberlanjutan lingkungan</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung dengan rubrik penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p><b>Materi:</b> etnowisata <b>Pustaka:</b> Hakim, L. 2014. <i>Dasar-dasar Ekowisata</i>. Malang : Bayumedia.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> etnowisata <b>Pustaka:</b> Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. <i>Wisata Budaya dan Kuliner</i>. <a href="http://dinkominfo.surabaya.go.id/...">http://dinkominfo.surabaya.go.id/...</a> Diakses tanggal 22 April 2014.</p>	5%
7	Mampu menghasilkan rancangan metode penelitian etnobotani	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen utama penelitian etnobotani: topik, pendekatan, metode, dan tujuan</p> <p>2. Mahasiswa mampu membedakan karakteristik pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam konteks kajian etnobotani</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik wawancara, observasi, kuisioner, transek, atau inventarisasi tumbuhan</p> <p>4. Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik penelitian etnobotani sebagai kajian interdisipliner antara biologi dan sosial-budaya</p> <p>5. Mahasiswa mampu menentukan teknik sampling dari pemilihan responden</p>	<p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p><b>Materi:</b> • Etnobotani pengobatan • Etnobotani medicine • Antropologi budaya • Etnowisata <b>Pustaka:</b> Hakim, L. 2014. <i>Dasar-dasar Ekowisata</i>. Malang : Bayumedia.</p>	5%

8	Menganalisis dan menerapkan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam bidang pangan, pertanian, dan pengobatan tradisional sebagai dasar penyusunan solusi inovatif berbasis kearifan lokal.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan praktik pelestarian tumbuhan berdasarkan nilai budaya lokal 2.Mahasiswa mampu menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan tumbuhan secara kontekstual	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif, teknik penilaian: test tertulis  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Test 100 menit	USS 100 menit		10%
9	Menganalisis nilai, logika, dan rasionalitas yang terkandung dalam praktik etnobotani masyarakat lokal	1.Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis pengetahuan lokal/kearifan lokal dari beberapa artikel yang dipublikasi 2.Mahasiswa dapat mengkaji secara kritis bentuk praktik pemanfaatan tumbuhan dari beberapa artikel yang dipublikasi	<b>Kriteria:</b> Kualitatif, teknik penilaian: pemberian umpan balik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> Artikel enobiologi <b>Pustaka:</b> Waluyo, Baroto Eko. 1999. <i>Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor.</i>	5%
10	Menganalisis nilai, logika, dan rasionalitas yang terkandung dalam praktik etnobotani masyarakat lokal	1.Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis pengetahuan lokal/kearifan lokal dari beberapa artikel yang dipublikasi 2.Mahasiswa dapat mengkaji secara kritis bentuk praktik pemanfaatan tumbuhan dari beberapa artikel yang dipublikasi	<b>Kriteria:</b> Kualitatif, teknik penilaian melalui pemberian umpan balik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> Artikel enobiologi <b>Pustaka:</b> Waluyo, Baroto Eko. 1999. <i>Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor.</i>	5%
11	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1.Mahasiswa mampu menganalisis data etnobotani 2.Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dan membuat keputusan berbasis bukti ilmiah dalam merespons isu etnobotani 3.Mahasiswa mampu merumuskan solusi terhadap isu etnobotani secara mandiri dan kolaboratif	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif, penilaian proses dan hasil  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> Penelitian kualitatif <b>Pustaka:</b> Walujo, E. B. 2004. <i>Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.</i>	5%
12	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1.Mahasiswa mampu menganalisis data etnobotani 2.Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dan membuat keputusan berbasis bukti ilmiah dalam merespons isu etnobotani 3.Mahasiswa mampu merumuskan solusi terhadap isu etnobotani secara mandiri dan kolaboratif	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif, penilaian proses dan hasil  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> Penelitian kualitatif <b>Pustaka:</b> Walujo, E. B. 2004. <i>Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.</i>	5%

13	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1. 2. Menyusun instrument penelitian etnobotani	<b>Kriteria:</b> Kualitatif: penilaian umpan balik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi 100 menit	Diskusi 100 menit		5%
14	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar		<b>Kriteria:</b> Kualitatif: umpan balik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi 100 menit	diskusi 100 menit	<b>Materi:</b> Tugas Proyek <b>Pustaka:</b> Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawatu P., 2022. <i>Panduan Tugas Proyek Etnobotani</i> . Surabaya: Jurusan Biologi.	5%
15	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	Kualitatif: umpan balik	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<b>Materi:</b> Tugas Proyek <b>Pustaka:</b> Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawatu P., 2022. <i>Panduan Tugas Proyek Etnobotani</i> . Surabaya: Jurusan Biologi.	5%
16	Menghasilkan proposal penelitian etnobotani	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian etnobotani	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit		20%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	32.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Tes	10%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1  
Biologi



SUNU KUNTJORO  
NIDN 0023067201

UPM Program Studi S1 Biologi



NIDN 0021097806

